
ANALISIS FAKTOR KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS AEK PAROMBUNAN SIBOLGA TAHUN 2022**Oleh****Jenni Susi Sihite****Dosen Prodi D-III Kebidanan STIKes Nauli Husada****Email: Jenichehite@yahoo.co.id**

Article History:*Received: 17-01-2023**Revised: 13-02-2023**Accepted: 10-03-2023***Keywords:***Kepatuhan, ibu Hamil, Tablet FE*

Abstract: Angka kematian ibu yang tinggi masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Penyebab dari kematian ibu tersebut karena perdarahan yang disebabkan oleh anemia selama kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Faktor Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Aek Parombunan Sibolga Tahun 2019. Jenis penelitian ini dengan menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Aek Parombunan Sibolga. Subjek penelitian adalah semua ibu hamil yang mempunyai usia kehamilan 8 minggu - 24 minggu di Puskesmas Aek Parombunan Sibolga sebanyak 95 orang. Data dikumpul melalui kuesioner. Analisis data dilakukan dengan cara univariat, bivariat, multivariat dengan uji chi square. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu hamil patuh dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu 60 orang (63,2%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil adalah hubungan pengetahuan $p = 0,005$, hubungan sikap $p = 0,029$, hubungan suami $p = 0,004$ hubungan kunjungan Antenatal Care $p = 0,000$ hubungan paritas $p = 0,034$ hubungan dukungan suami $p = 0,005$. Analisis Multivariat menunjukkan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu Kunjungan Antenatal Care. Puskesmas sebagai tempat pelayanan kesehatan terdekat dengan masyarakat perlu memberikan informasi pentingnya konsumsi tablet Fe pada ibu hamil melalui kegiatan posyandu, ANC, kelas ibu hamil maupun kegiatan promosi kesehatan rutin dilaksanakan.

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Menurut Permenkes No 88 Tahun 2012 tentang standar tablet tambah darah bagi wanita usia subur dan ibu hamil, bahwa untuk melindungi wanita usia subur dan ibu hamil dari kekurangan gizi dan mencegah terjadinya anemia gizi besi maka perlu mengonsumsi tablet tambah darah (Profil Kemenkes RI, 2013).

Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan mengkonsumsi tablet besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet besi, frekuensi konsumsi per hari. Berbagai macam faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet besi antara lain kunjungan antenatal care (ANC), suplai tablet, efek samping dan manfaat yang dirasakan ibu setelah mengkonsumsi tablet besi, konseling dari petugas kesehatan, dukungan keluarga, kepercayaan tradisional, forgetfulness dan pengetahuan ibu hamil mengenai tablet besi (Wiradnyani, 2013).

Menurut World Health Organization (WHO), Kejadian anemia pada ibu hamil berkisar antara 20-89 % dengan menetapkan kadar Hb 11 gr% sebagai dasarnya. Di negara ASEAN angka kejadian anemia bervariasi, di Indonesia berkisar 70%, di Filipina berkisar 55%, Thailand 45%, Malaysia 30%, dan Singapura 7% yang menderita anemia. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi zat besi dan perdarahan akut (WHO, 2014)

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018 prevalensi konsumsi Tablet Fe pada ibu hamil di Indonesia sebanyak 61,9 % yang tidak mengkonsumsi Tablet Fe sebanyak 38,1 % meskipun pemerintah sudah melakukan program penanggulangan anemia pada ibu hamil yaitu dengan memberikan Tablet Fe kepada ibu hamil.

Berdasarkan data laporan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014, rata-rata cakupan pemberian tablet Fe-3 Nasional adalah 85,1% dan rata-rata cakupan pemberian tablet Fe-3 di Provinsi Jawa Timur masih di bawah rata-rata Nasional yaitu sebesar 84,9%. Data dalam Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2012 melaporkan cakupan kunjungan ibu hamil di Provinsi Jawa Timur untuk K1 sebesar 96,19% dan cakupan kunjungan ibu hamil K4 sebesar 88,66%. Cakupan *Antenatal Care* (ANC) di Provinsi Jawa Timur tersebut juga masih tergolong di bawah rata-rata dari angka cakupan nasional yaitu 97,86% dan 89,33%. Distribusi tablet Fe melalui kegiatan pelayanan *Antenatal Care* (ANC) belum berjalan optimal disebabkan beberapa hal.

Disumatra utara menunjukkan Berdasarkan rekapitulasi profil kesehatan kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara tahun 2018, dari 336.4631 ibu hamil yang ada, sebanyak 278.338 ibu hamil (82,72%) yang mendapatkan TTD. Capaian ini sudah melampaui target yang ditetapkan di renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 sebesar 80%. Terdapat 18 kabupaten/kota yang cakupannya di atas 80%, sedangkan ada 15 kabupaten/kota lagi yang capaiannya masih di bawah target yang sudah ditetapkan. Berikut ini akan disajikan cakupan pemberian TTD pada ibu hamil menurut kabupaten/kota. (profil kesehatan provinsi sumatra utara, 2018)

responden yang tidak mengkonsumsi tablet Fe tidak mengetahui manfaat tablet Fe bagi dirinya maupun janinnya, dan selama kehamilan setiap tablet Fe yang diberikan jarang di konsumsi, karena ketidaktahuan responden akan manfaat, efek samping, cara dan waktu mengkonsumsi sehingga responden mengalami anemia. Responden berasumsi bahwa efek samping dari mengkonsumsi tablet Fe seperti konstipasi dan mual sehingga ibu hamil tersebut cenderung menolak tablet Fe yang diberikan sedangkan responden yang

mengonsumsi tablet Fe mengalami anemia ini disebabkan ibu hamil tidak teratur dan bahkan tidak sama sekali dalam mengonsumsi tablet Fe. (Desri Nova, 2021).

Tingkat kepatuhan ibu hamil dalam minum tablet besi pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan intervensi paket sayang ibu didapatkan nilai p value antara kedua kelompok tersebut adalah 0,06. Hal ini berarti tidak ada perbedaan yang bermakna antara tingkat kepatuhan ibu hamil dalam minum tablet besi pre dan posttest pada kelompok kontrol. Hal ini dikarenakan kelompok kontrol tidak diberikan pendidikan kesehatan berupa paket sayang ibu sehingga jumlah ibu hamil yang patuh dan tidak patuh jumlahnya tetap baik sebelum dan sesudah intervensi. (Dwi Sulilawati, 2015).

Ika Saptarini, DKK (2015). Terdapat 49 responden menyatakan mengalami keluhan saat minum tablet besi. Seorang responden dapat menyatakan lebih dari satu keluhan. Keluhan terbanyak yang dialami responden adalah mual setelah minum tablet besi sebanyak 73,6 persen. Selain mual, responden juga mengeluhkan tablet besi yang mereka minum berbau tidak enak (18,9%) dan mengeluhkan pusing setelah minum tablet besi (7,5%). Pada beberapa orang, pemberian tablet zat besi dapat menimbulkan efek samping seperti mual, nyeri di daerah lambung, kadang terjadi diare atau sulit buang air besar dan pusing. Keluhan pusing ini sering dikarenakan karena efek bau logam tablet besi. Selain itu setelah mengonsumsi tablet tersebut, tinja akan berwarna hitam, namun gejala-gejala ini tidak membahayakan baik untuk ibu maupun janinnya. Keluhan ini bertambah berat karena pada saat hamil ibu pada umumnya juga mengalami keluhan mual muntah (morningsickness) terutama pada awal kehamilan.

Theresia Nancy Lesilolo, DKK (2016). Nilai rata-rata kadar hemoglobin pada ibu hamil di Kabupaten Bolaang Mongondouw Utara adalah 23,5 g/dL dengan nilai tertinggi 17 g/dL dan nilai terendah 9,4 g/dL. Pada penelitian ini terdapat 34 orang yang memiliki kadar hemoglobin di bawah dari normal dengan rata-rata 11,5 g/dL dan 37 orang memiliki kadar hemoglobin normal dengan nilai rata-rata 12 g/dL. Pada hasil Uji chi square nilai P ($P_1 = 0,047$ dan $P_2 = 0,01$) lebih kecil dengan nilai α (0,05) dimana hal itu disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang Tablet Fe di antaranya adalah manfaat dari mengonsumsi tablet tambah darah ataupun dampak dari kurangnya mengonsumsi tablet tambah darah.

Dari hasil penelitian Nila Eza Fitria dengan 30 responden tentang Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Jorong Koto Malintang Wilayah Kerja Puskesmas Pakan Kamih Kabupaten Agam Tahun 2014 dapat disimpulkan sebagai berikut : Hampir dari separo (36,7%) ibu hamil yang berpengetahuan kurang tentang tablet Fe di Jorong Koto Malintang Wilayah Kerja Puskesmas Pakan Kamih Kabupaten Agam Tahun 2014 Lebih dari separo lebih dari separo ibu hamil (63,3 %) yang menderita anemia di di Jorong Koto Malintang Wilayah Kerja Puskesmas Pakan Kamih Kabupaten Agam Tahun 2014.

Mardhatillah Fuady, Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 99 orang ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Mutiara. Distribusi frekuensi ibu hamil yang diukur pengetahuan dan kepatuhannya memiliki keragaman karakteristik meliputi usia, tingkat pendidikan terakhir. Pada penelitian ini didapati 56 orang (56,6%) responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi, 25 orang (25,3%) responden memiliki tingkat pengetahuan sedang, dan 18 orang (18,1%). Dari hasil penelitian didapati

responden dengan tingkat kepatuhan yang tinggi terdapat sebanyak 53 orang (53,5%), responden dengan tingkat kepatuhan sedang terdapat sebanyak 27 orang (27,3%), dan responden dengan tingkat kepatuhan rendah terdapat sebanyak 19 orang (19,2%).

Data yang diperoleh dari Puskesmas Aek Parombunan pada bulan Januari 2019 diketahui ada 95 orang ibu hamil dari usia kehamilan 8 minggu – 24 minggu, dari survey awal peneliti lakukan dengan 6 orang ibu hamil di Puskesmas Aek Parombunan didapatkan bahwa mereka mendapatkan tablet Fe saat melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas namun hanya terdapat 1 orang ibu hamil yang patuh meminum tablet Fe tersebut secara rutin sedangkan 2 orang ibu lainnya meminum namun tidak rutin hanya jika ingat dan merasa kondisi tubuhnya kurang sehat dan 3 orang lainnya tidak mau mengkonsumsi tablet Fe dikarenakan rasanya yang membuat mual dan membuat susah buang air besar.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terkait di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor Kepatuhan Ibu hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Aek Parombunan Sibolga Tahun 2019”

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu “Analisis Faktor Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Aek Parombunan Sibolga Tahun 2019”.

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Faktor Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Aek Parombunan Sibolga Tahun 2019.

2. Tujuan Khusus

1. Untuk menganalisis hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas aek parombunan Tahun 2019.
2. Untuk menganalisis hubungan sikap terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas aek parombunan Tahun 2019.
3. Untuk menganalisis hubungan dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019.
4. Untuk menganalisis hubungan kunjungan ante natal care terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019.
5. Untuk menganalisis hubungan Paritas terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019.
6. Untuk menganalisis hubungan dukungan tenaga kesehatan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019.

Manfaat Peneliti

1. Puskesmas Aek Parombunan Sibolga

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi ilmiah tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan mengonsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di Puskesmas Aek Parombunan Sibolga.

2. Ibu Hamil

Melalui penelitian ini dapat bermanfaat bagi ibu hamil sebagai bahan wawasan atau pengetahuan sehingga dapat mencegah terjadinya anemia.

3. Institusi Pendidikan

Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan yang relevan mengenai kepatuhan mengkonsumsi Tablet Fe pada Ibu hamil.

4. Penelitian Selanjutnya

Untuk memberikan masukan atau sumber data bagi peneliti lain yang melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variabel-variabel yang lain.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dengan menggunakan metode *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, yang bertujuan untuk mengetahui analisis faktor kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Aek Parombunan Sibolga Tahun 2019. Jenis penelitian ini merupakan wadah menjawab pertanyaan penelitian atau menguji kebenaran hipotesis (Sudigdo, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien ibu hamil dengan umur kehamilan 8 minggu – 24 minggu yang memeriksakan dirinya ke Puskesmas Aek Parombunan sebanyak 95 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang di ambil dari peneliti ini adalah seluruh ibu hamil dengan usia kehamilan 8 minggu – 24 minggu yang memeriksakan dirinya ke puskesmas aek parombunan sebanyak 95 orang

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan data karakteristik responden didapatkan hasil distribusi frekuensi karakteristik umur dan pendidikan responden di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019 yang dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel. 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019

No	Karakteristik	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
	Umur Ibu Hamil		
1	<20 tahun	16	16,8
2	20-35 tahun	52	54,7
3	>35 tahun	27	28,4
	Total	95	100,0
	Pendidikan Ibu Hamil		
1	Rendah (SD, SMP)	24	25,3
2	Menengah (SMA)	56	58,9
3	Tinggi (D-III, S1, S2)	15	15,8
	Total	95	100,0

Tabel 4.1 menunjukkan sebagian besar ibu hamil berusia 20-35 tahun sebanyak 52 orang (54,7%), dan pendidikan ibu hamil sebagian besar berpendidikan menengah (SMA) yaitu sebanyak 56 orang (58,9%).

2. Pengetahuan Ibu Hamil

Untuk mengetahui persentase pengetahuan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019 yang terlihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019

No	Pengetahuan	Frekuensi (n)	%
1	Kurang Baik	41	43,2
2	Baik	54	56,8
	Total	95	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe mayoritas memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 54 orang (56,8%), sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 41 orang (43,2%).

3. Sikap Ibu Hamil

Untuk mengetahui sikap ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019 terlihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019

No	Sikap	Frekuensi	%
1	Kurang Merespon	37	38,9
2	Merespon	58	61,1
	Total	95	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa sikap ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe mayoritas memiliki sikap yang merespon sebanyak 58 orang (61,1%), sedangkan yang memiliki sikap kurang merespon sebanyak 37 orang (38,9%).

4. Dukungan Suami

Untuk mengetahui persentase dukungan suami yang diberikan kepada ibu hamil di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Dukungan Suami kepada Ibu Hamil di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019

No	Dukungan Suami	Frekuensi	%
1	Tidak Mendukung	36	37,9
2	Mendukung	59	62,1
	Total	95	100,0

Berdasarkan tabel 4.4 sebagian besar suami memberikan dukungan terhadap ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 59 orang (62,1%), sedangkan yang tidak mendukung sebanyak 36 orang (37,9%)

5. Kunjungan Antenatal Care

Untuk mengetahui persentase kunjungan *antenatal care* yang dilakukan ibu hamil di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Kunjungan *Antenatal Care* Ibu Hamil di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019

No	Kunjungan Antenatal Care	Frekuensi	%
1	Kurang	38	40,0
2	Baik	57	60,0
	Total	95	100,0

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa kunjungan *Antenatal Care* yang dilakukan ibu hamil di Puskesmas Aek Parombunan mayoritas baik sebanyak 57 orang (60%), sedangkan yang kurang melakukan kunjungan *Antenatal Care* sebanyak 38 orang (40%).

6. Paritas

Untuk mengetahui persentase paritas yang dimiliki ibu hamil di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019 ditunjukkan pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Paritas yang Dimiliki Ibu Hamil di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019

No	Paritas	Frekuensi	%
1	Anak <3	51	53,7
2	Anak ≥3	44	46,3
	Total	95	100,0

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki anak kurang dari 3 yaitu sebanyak 51 orang (53,7%) dan yang memiliki anak lebih dari 3 sebanyak 44 orang (46,3%).

7. Dukungan Tenaga Kesehatan

Untuk mengetahui persentase dukungan tenaga kesehatan terhadap ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019 ditunjukkan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Dukungan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019

No	Dukungan Tenaga Kesehatan	Frekuensi	%
1	Tidak Mendukung	39	41,1
2	Mendukung	56	58,9
	Total	95	100,0

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diketahui bahwa sebagian besar dukungan tenaga kesehatan terhadap ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe mayoritas mendukung sebanyak 56 orang (58,9%) dan yang tidak mendukung sebanyak 39 orang (41,1%).

8. Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe

Untuk mengetahui persentase kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019 ditunjukkan pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.13. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019

No	Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe	Frekuensi	%
1	Tidak Patuh	35	36,8
2	Patuh	60	63,2
	Total	95	100,0

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui bahwa kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019 mayoritas patuh mengkonsumsi tabel Fe sebanyak 60 orang (63,2%) dan yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 35 orang (36,8%).

B. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel indepeden yaitu pengetahuan, sikap, dukungan suami, kunjungan ANC, Paritas, dan dukungan tenaga kesehatan dengan variabel dependen yaitu kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan menggunakan uji *chi-square*, hasil analisis tersebut sebagai berikut:

1. Hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas aek parombunan Tahun 2019.

Analisis data hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas aek parombunan Tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 4.9. berikut:

Tabel. 4.9. Tabulasi Silang Hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas aek parombunan Tahun 2019.

Pengetahuan	Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe				Total		p value	PR (CI=95%)
	Tidak Patuh		Patuh					
	n	%	n	%	n	%		
Kurang Baik	22	62,9	19	31,7	41	43,2	0,005	2,229 (1,283-3,872)
Baik	13	37,1	41	68,3	54	56,8		
Total	35	100	60	100	95	100,0		

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa responden yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe lebih banyak terdapat pada responden yang memiliki pengetahuan kurang baik (62,9%) dibanding dengan responden yang memiliki pengetahuan baik (37,1%).

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *chi-square* pada *fisher exact test* diperoleh nilai $p = 0,005$ ($p < 0,05$), artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019. Nilai *prevalence ratio* sebesar 2,229 menunjukkan bahwa pengetahuan responden yang kurang baik tentang manfaat konsumsi tablet Fe beresiko 2,2 kali tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan baik.

2. Hubungan sikap terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019

Analisis data hubungan sikap terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 4.17 berikut:

Tabel. 4.10. Tabulasi Silang Hubungan Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019

Sikap	Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe				Total		p value	PR (CI=95%)
	Tidak Patuh		Patuh		n	%		
	n	%	n	%				
Kurang Merespon	19	54,3	18	30,0	37	38,9	0,029	1,861 (1,105- 3,137)
Merespon	16	45,7	42	70,0	58	61,1		
Total	35	100	60	100	95	100,0		

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa responden yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe lebih banyak terdapat pada responden yang memiliki sikap kurang merespon (54,3%) dibanding dengan responden yang memiliki sikap merespon (45,7%).

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *chi-square* pada *fisher exact test* diperoleh nilai $p = 0,029$ ($p < 0,05$), artinya terdapat hubungan yang signifikan antara sikap terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019. Nilai *prevalence ratio* sebesar 1,861 menunjukkan bahwa sikap responden yang kurang merespon tentang manfaat konsumsi tablet Fe beresiko 1,8 kali tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap merespon dengan baik tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe.

3. Hubungan dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019

Analisis data hubungan dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 4.11. berikut:

Tabel. 4.11. Tabulasi Silang Hubungan Dukungan Suami terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019

Dukungan Suami	Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe				Total		p value	PR (CI=95%)
	Tidak Patuh		Patuh		n	%		
	n	%	n	%				
Tidak Mendukung	20	57,1	16	26,7	36	37,9	0,004	2,185 (1,292- 3,697)
Mendukung	15	42,9	44	73,3	59	62,1		
Total	35	100	60	100	95	100,0		

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dilihat bahwa responden yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe lebih banyak terdapat pada responden yang tidak mendapat dukungan dari suami (49,6%) dibanding dengan responden yang mendapat dukungan dari suami (42,9%).

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *chi-square* pada *fisher exact test* diperoleh nilai $p = 0,004$ ($p < 0,05$), artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019. Nilai *prevalence ratio* sebesar 2,185

menunjukkan bahwa responden yang tidak mendapat dukungan dari suami beresiko 2,1 kali tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dibandingkan dengan responden yang mendapat dukungan dari suami.

4. Hubungan kunjungan antenatal care terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019

Analisis data hubungan kunjungan antenatal care terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 4.12. berikut:

Tabel. 4.12. Tabulasi Silang Hubungan Kunjungan Antenatal Care Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019.

Kunjungan ANC	Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe				Total		p value	PR (CI=95%)
	Tidak Patuh		Patuh		N	%		
	n	%	N	%				
Kurang	25	71,4	13	21,7	38	40,0	0,000	3,750 (2,042-6,886)
Baik	10	28,6	47	78,3	57	60,0		
Total	35	100,0	60	100,0	95	100,0		

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dilihat bahwa responden yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe lebih banyak terdapat pada responden yang kurang melakukan kunjungan ANC (71,4%) dibanding dengan responden yang melakukan kunjungan ANC dengan baik (28,6%).

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *chi-square* pada *fisher exact test* diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kunjungan *Antenatal Care* terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019. Nilai *Ratio prevalens* sebesar 3,750 menunjukkan bahwa responden yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* kurang baik beresiko 3,75 kali tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dibandingkan dengan responden yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* dengan baik.

5. Hubungan Paritas terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019

Analisis data hubungan paritas terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 4.13. berikut:

Tabel. 4.13. Tabulasi Silang Hubungan Paritas Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019

Paritas	Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe				Total		p value	PR (CI=95%)
	Tidak Patuh		Patuh		n	%		
	n	%	n	%				
Anak <3	24	68,6	27	45,0	51	53,7	0,034	1,882 (1,045-3,392)
Anak >3	11	31,4	33	55,0	44	46,3		
Total	35	100,0	60	100,0	95	100,0		

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat dilihat bahwa responden yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe lebih banyak terdapat pada responden yang memiliki paritas kurang dari 3 anak (68,6%) dibanding dengan responden yang memiliki paritas lebih dari 3 anak (31,4%).

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *chi-square* pada *fisher exact test* diperoleh nilai $p = 0,034$ ($p < 0,05$), artinya terdapat hubungan yang signifikan antara paritas terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019. Nilai *prevalence ratio* sebesar 1,882 menunjukkan bahwa responden dengan paritas kurang dari 3 anak beresiko 1,8 kali tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dibandingkan responden dengan paritas lebih dari 3 anak.

6. Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019

Analisis data hubungan dukungan tenaga kesehatan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 4.14. berikut:

Tabel. 4.14. Tabulasi Silang Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019

Dukungan Tenaga Kesehatan	Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe				Total		p value	PR (CI=95%)
	Tidak Patuh		Patuh		N	%		
	n	%	n	%				
Tidak Mendukung	21	60,0	18	30,0	39	41,1	0,005	2,514 (1,257- 3,691)
Mendukung	14	40,0	42	70,0	56	58,9		
Total	35	100,0	60	100,0	100	100,0		

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat dilihat bahwa responden yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe lebih banyak terdapat pada responden yang tidak mendapat dukungan dari tenaga kesehatan (60,0%) dibanding dengan responden yang mendapat dukungan dari tenaga kesehatan (40,0%).

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *chi-square* pada *fisher exact test* diperoleh nilai $p = 0,005$ ($p < 0,05$), artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan tenaga kesehatan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019. Nilai *prevalens ratio* sebesar 2,514 menunjukkan bahwa responden yang tidak mendapat dukungan dari tenaga kesehatan beresiko 2,5 kali tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dibandingkan responden yang mendapat dukungan dari tenaga kesehatan.

4. Analisis Multivariat

1. Pengaruh Variabel Independen terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi tablet Fe

Analisis multivariat dilakukan untuk melihat faktor-faktor yang memiliki pengaruh paling besar dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Analisis multivariat yang digunakan uji regresi logistik ganda dengan metode *enter*. Dalam penelitian ini terdapat 6 variabel yang diduga berhubungan dengan pemakaian alat

kontrasepsi yaitu pengetahuan, sikap, dukungan suami, kunjungan ANC, Paritas, dan dukungan tenaga kesehatan dengan variabel dependen yaitu kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Untuk membuat model multivariat dari 6 variabel tersebut terlebih dahulu dilakukan analisis bivariat. Variabel yang pada saat analisis bivariat memiliki nilai $pvalue < 0,25$ dan mempunyai kemaknaan secara substansi dapat dijadikan kandidat yang akan dimasukkan ke dalam model multivariat.

Tabel 4.15 Hasil Analisa Bivariat dari Pengetahuan, Sikap, Dukungan Suami, Kunjungan ANC, Paritas, dan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe.

No	Variabel	<i>p value</i>
1	Pengetahuan	0,005
2	Sikap	0,029
3	Dukungan Suami	0,004
4	Kunjungan ANC	0,000
5	Paritas	0,034
6	Dukungan Tenaga Kesehatan	0,005

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa dari analisis bivariat diketahui faktor pengetahuan, sikap, dukungan suami, kunjungan ANC, Paritas, dan dukungan tenaga kesehatan masuk dalam analisis multivariat. Selanjutnya akan dilakukan uji regresi logistik ganda dengan menggunakan metode *enter* yaitu dengan mengeluarkan variabel secara satu persatu dan dimulai dengan $p value$ terbesar. Tahapan uji dianggap selesai hingga tidak terdapat $p value$ yang lebih dari 0,05.

Tabel 4.16 Hasil Analisa Regresi Logistik dari Variabel Pengetahuan, Sikap, Dukungan Suami, Kunjungan ANC, Paritas, dan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe.

Variabel	<i>B</i>	<i>p value</i>	<i>Exp</i>	95% <i>CI for Exp(B)</i>	
				<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
Pengetahuan	1,206	0,035	3,339	1,089	10,237
Sikap	0,593	0,304	1,810	0,584	5,616
Dukungan Suami	0,673	0,234	1,960	0,647	5,936
Kunjungan ANC	1,714	0,003	5,551	1,788	17,229
Paritas	0,383	0,505	1,466	0,476	4,519
Dukungan Tenaga Kesehatan	0,702	0,203	2,017	0,685	5,944
Constant	- 7,587	0,000	0,001		

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui variabel yang masuk dalam uji tahap selanjutnya adalah pengetahuan, dukungan suami dan dukungan tenaga kesehatan. Pada uji tahap ini variabel sikap dan paritas dikeluarkan karena memiliki $p value$ yang besar dari seluruh variabel sehingga dikeluarkan untuk uji tahap selanjutnya.

Tabel 4.17. Hasil Uji Regresi Logistik Tahap Kedua

Variabel	B	p value	Exp	95% CI for Exp(B)	
				Lower	Upper
Pengetahuan	1,401	0,009	4,058	1,421	11,588
Dukungan Suami	0,651	0,243	1,918	0,642	5,730
Kunjungan ANC	1,776	0,001	5,908	2,012	17,350
Dukungan Petugas Kesehatan	0,820	0,123	2,272	0,801	6,439
Constant	-6,635	0,000	0,001		

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui variabel yang masuk dalam uji tahap selanjutnya adalah pengetahuan dan kunjungan ANC. Pada uji tahap ini variabel dukungan suami dan dukungan petugas kesehatan dikeluarkan karena memiliki p value yang besar dari seluruh variabel sehingga dikeluarkan untuk uji tahap selanjutnya.

Tabel 4.17. Hasil Uji Regresi Logistik Tahap Terakhir

Variabel	B	p value	Exp	95% CI for Exp(B)	
				Lower	Upper
Pengetahuan	1,274	0,013	3,574	1,311	9,741
Kunjungan ANC	2,188	0,000	8,918	3,273	24,305
Constant	-4,783	0,000	0,008		

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui bahwa berdasarkan hasil uji regresi logistik berganda menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan kunjungan ANC memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, dengan nilai $p < 0,05$. Dilihat dari nilai Exp (OR) didapatkan bahwa kunjungan ANC merupakan variabel yang paling dominan berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Aek Parombunan Tahun 2019. Dari nilai exp B = 8,198, dimana ibu hamil yang baik dalam melakukan kunjungan ANC sebanyak 57 responden dan kategori kurang sebanyak 38 responden dalam mengkonsumsi tablet Fe dibandingkan dengan faktor lain yang merupakan faktor kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amir, Taufik, 2010. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- [2] Ahmad Z. 2016 *Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Bojonggede Kabupaten Bogor*. Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon jurnal. unswagati.ac.id/index.php/tumed/article/download/1106/712
- [3] Anjarwati, Ana Septiana. 2016. *Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Jetis Yogyakarta*. Jurnal Ilmiah Bidan, Vol.I, no.3, 2016. Universitas Aisyiyah Yogyakarta
- [4] Astuti, HP., 2012. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan IBU I*, Rohima Press, Yogyakarta.
- [5] Almatsier, S (2013), *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*, Cetakan Kesembilan, Jakarta; PT. Gramedia Pustaka Utama. Hal, 230, 233.
- [6] Alimul Hidayat, A Aziz. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika

-
- [7] Achadi, Endang laksminingsih. (2013). *Faktor-faktor yang berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Fe selama Kehamilan*. Jurnal Gizi dan Pangan, 8 (I), 63-70.
- [8] Arisman, MB. (2014). *Ilmu Ajar Ilmu Gizi: Obesitas Melitus, & Dislipidemia: konsep Teori dan penanganan aplikatif*. Jakarta: EGC
- [9] Asyirah, S. 2012. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Tahun 2012*. Depok: FKM UI.
- [10] Afnita, 2004. *Hubungan Prilaku Ibu Hamil dan Motivasi Petugas Kesehatan terhadap Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Ibu dan Anak BADRUL AINI Medan Tahun 2004*.
- [11] Achadi, Endang Laksminingsih. (2013). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Besi-Folat Selama Kehamilan*. Jurnal Gizi dan Pangan, 8 (1), 63-70.
- [12] Ariyani, R. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban Kabupaten Sukoharjo*. [http://eprints.ums.ac.id/42421/1/NASKAH%20PUBLIK ASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/42421/1/NASKAH%20PUBLIK%20ASI.pdf). Di akses tanggal 26 Maret 2017.
- [13] Bimo Walgito, 2014, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Andi
- [14] Departemen Kesehatan RI. 2009. *Kita bisa Berpretasi Tanpa Anemia*. Jakarta Direktorat Jendral Bina Kesehatan Masyarakat. Direktorat Gizi Masyarakat.
- [15] Depkes RI. 2003. *Program Penanggulangan Anemia Gizi Pada Wanita Usia Subur (WUS)*. Jakarta. Diakses: 29 Maret 2011.
- [16] Dwi Susilawati, Sari Sudarmiati 2015, Efektivitas Paket Sayang Ibu Terhadap Kepatuhan Minum Tablet Besi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Ungaran Barat, Jawa Tengah.
- [17] Erwin, dkk.2017. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2013*. Jurnal Kesehatan Andalas. 2017; 6 (3) <http://jurnal.fk.unand.ac.id>
- [18] Faudy, Mardhatilah, D. Bangun. 2013. *Hubungan pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia Defisiensi Besi terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi*. E-jurnal FK USU Vol. I No. I.
- [19] Fanny L, Mustamin, Theresia DKB, Kartini S. *Pengaruh pemberian tablet FE terhadap kadar hemoglobin ibu hamil di Puskesmas Tamamaung Tahun 2011*. Madia Gizi Pangan. 2012
- [20] Hernawati, S. Jaya. 2013. *Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Status Anemia Ibu Hamil di Desa Kotaraja Kecamatan Sikur Kab. Lombok Timur*. ISSN No. 1978-3787 Vol. 7 No, 1.
- [21] Herlina, 2013. *Hubungan Pola Asuh Keluarga dengan Kemandirian Perawatan Diri Anak Usia Sekolah di Kelurahan Cisalak Kecamatan Cimanggis Kota Depok*.
- [22] Indriani D, Asmuji. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- [23] Jordan, S. 2013. *Farmakologi Kebidanan*. Jakarta : EGC.
- [24] Indriani D, Asmuji. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- [25] Juariah. 2009. *Antara Bidan Dan Dukun*. Majalah Bidan Volume XIII. Jakarta Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 369/Menkes/SK/III/2007 tentang Standar

Profesi Bidan.

- [26] Kamidah. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi di Puskesmas Simo Boyolali. Gaster XII (1)*
- [27] Kautshar, Namchar. *Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Puskesmas Bara Baraya Tahun 2013. Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanuddin Makasar*
- [28] Kemenkes RI. 2013. *Profil Data Kesehatan Indonesia 2012, Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.*
- [29] Kementerian Kesehatan, RI., 2012. *Profil Kesehatan Indonesia, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.*
- [30] Kemenkes RI, 2011. *Profil Kesehatan Indonesia 2010. Jakarta: Pusat Data Kementerian Kesehatan RI.*
- [31] Kenang, Maissy C. dkk. 2018. *Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi(Fe) Di Puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulan dan Biaro. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi. Jurnal KESMAS, Vol. 7 No. 5, 2018*
- [32] Kementerian Kesehatan RI. 2010. *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu. Kemenkes RI. Jakarta*
- [33] Kementerian Kesehatan republik Indonesia. *Riset Kesehatan Dasar 2013. In: Indonesia KKR, editor. Jakarta; Badan Penelitian dan pengembangan kesehatan 2013.*
- [34] Kemenkes RI, 2013, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97*
- [35] Lubis, Zulhaida. 2012. *Jurnal Status Gizi Ibu Hamil Serta Pengaruhnya Terhadap Bayi Yang Dilahirka.*
- [36] Mandriwati. (2008). *Penuntun Belajar Asuhan Kebidanan Ibu Hamil. Jakarta: EGC*
- [37] Musbikin, I, 2008. *Persiapan Menghadapi Persalinan. Yogyakarta : Mitra Pustaka*
- [38] Ni Ketut Nopi W, 2015. *Hubungan Karakteristik Ibu dan Dukungan Sosial Suami dengan Partisipasi Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil Kota Denpasar, Tesis, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Udayana Denpasar, diakses tanggal 28 Januari 2016*
- [39] Niven, Neil. 2002. *Psikologi Kesehatan Keperawatan Pengantar untuk Perawat dan Profesional Kesehatan lain. Jakarta: EGC.*
- [40] Natalia, Silvy, 2016, *Cakupan ANC Dan Cakupan Tablet Fe Hubungannya Dengan Prevalensi Anemia Di Jawa Timur, Surabaya.*
- [41] Notoatmodjo, Soekidjo. 2016. *Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.*
- [42] Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.*
- [43] Notoadmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta*
- [44] Nova Desri, Mirza Irawati. 2021. *Hubungan Konsumsi Tablet FE Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia, Bukit Tinggi.*
- [45] Nugroho dkk. 2014. *Buku Ajar Askeb Kehamilan. Yogyakarta: Nuha Medika.*
- [46] Riskesdas. *Laporan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI; 2013.*
- [47] Retnaningtyas, E., 2014. *Hubungan Persepsi Ibu Hamil tentang Peran Bidan dalam Pencegahan Anemia dengan Kepatuhan Jumlah dan Cara Minum Tablet Besi di Kota Kediri Tahun 2014. Jurnal Volume 2.*
- [48] Syafiq, A. Dkk. 2007. *Gizi dan kesehatan Masyarakat. Rajawali pers. Jakarta.*
- [49] Sastroasmoro, Sudigdo (2013). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung*

Seto.

- [50] Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [51] Sri Hartatik dan Titik Agustini. 2013. *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di UPTD Puskesmas Bantur*. Program Studi Diploma IV Bidan Pendidik. Universitas Tribhuwana Tungga dewi Malang. Volume 1, Nomor 1 Juli 2013, 22-31
- [52] Profil SDKI. (2012). *Laporan Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012*. Diakses pada tanggal 9 Januari 2016.
- [53] Proverawati, Atikah. 2013 *anemia dan anemia kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- [54] Prawirohardjo, S. (2010). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. In Cetakan ketiga. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- [55] Purnamasari, Gilang. dkk. 2016. *Pengaruh Faktor Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Bogor Tengah*. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia Vol. 11 / No. 2 / Agustus 2016
- [56] Wiradyani, LAA, Khusnun H, Achadi EL. 2013. *Faktor Faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Besi Folat Selama Kehamilan*. Jurnal Gizi dan Pangan vol 3.